ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KASIR PADA IMC BARBERSHOP MENGGUNAKAN MODEL PROTOTYPE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi UN PGRI Kediri

OLEH :

EKO PRASTIYO

NPM : 12.1.03.03.0135

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

EKO PRASTIYO

NPM: 12.1.03.03.0135

Judul:

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KASIR PADA IMC BARBERSHOP MENGGUNAKAN MODEL PROTOTYPE

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Sitem Informasi FT UN PGRI Kediri

Tanggal: 01 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Ratkur Rnohman,M.Pd	Ervin Kusuma Dewi. S.Kom,M.Cs
NIDN. 0728088503	NIDN. 0707118703

Skripsi oleh:

EKO PRASTIYO

NPM: 12.1.03.03.0135

Judul:

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KASIR PADA IMC BARBERSHOP MENGGUNAKAN MODEL PROTOTYPE

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Sitem Informasi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Fatkur Rhohman, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom
3. Penguji II : Ervin Kusuma Dewi. S.Kom,M.Cs

Mengetahui
Dekan FT

Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
NIP. 19640202 199103 1 002

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KASIR PADA IMC BARBERSHOP MENGGUNAKAN MODEL PROTOTYPE

EKO PRASTIYO
12.1.03.03.0135
FT – SISTEM INFORMASI
ekeckzsaurus@gmail.com
Fatkur Rhohman, M.Pd dan Ervin Kusuma Dewi, S.Kom., M.Cs
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa sistem informasi kasir sangat diperlukan untuk mempercepat pekerjaan pegawai salon, penggunaan sistem ini memungkinkan para pegawai salon memasukkan data transaksi yang lebih akurat dalam waktu yang singkat dan hasilnya juga lebih akurat.

Permasalahan peneliti ini adalah meminimalisir kesalahan pada saat pemasukan data transaksi dengan menggunakan teknologi komputer, mencetak laporan transaksi dan menerapkan model prototype dalam pembuatan sistem informasi kasir untuk IMC BARBERSHOP yang berguna sebagai sistem transaksi dan sistem pengeloaan data

Penelitian ini menggunakan pengembangan model *prototype* dimulai dari mendengarkan pelanggan, membangun sistem dan menguji sistem tersebut dan memakai *UML* sebagai alur pembuatan sistem.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini,: sistem informasi kasir berguna untuk mempermudah dalam hal masalah memasukkan data transaksi, pembuatan laporan transaksi khususnya laporan pendapatan di IMC BARBERSHOP dan menggunakan model *prototype* bisa membuat sistem yang baik yang mempermudah kinerja IMC BARBERSHOP.

Kata Kunci : sistem informasi kasir, model prototype, analisa sistem

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan Sistem Informasi pada saat ini sudah sangat maju seiring dengan perkembangan jaman yang sudah sangat maju dan modern. Semua kegiatan dalam bidang usaha dilakukan dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih. Tujuan utama suatu usaha pada umumnya yaitu untuk mencari keuntungan, kelanjutan usaha, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha. Dalam mencapai tujuan tersebut tentu saja akan terkait dengan proses transaksi dan pelayanan. Pada proses transaksi tentunya membutuhkan alat bantu yang dapat digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sedangkan melayani yaitu berarti membantu mempersiapkan (mengurus) apa yang dibutuhkan seseorang. Pada setiap usaha salon tentunya tidak lepas dari kegiatan pelayanan dan melayani pelanggan.

IMC BARBERSHOP merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dalam pelayanan jasa. Salon IMC termasuk dalam kategori salon yang sudah lama berdiri di kota Kediri, yang memiliki peminat yang cukup banyak. IMC BARBERSHOP menyediakan berbagai macam pelayanan perawatan untuk melayani pelangganya, diantaranya pelayanan seperti Potong rambut, Pewarnaan rambut, dll.

Banyak pelanggan yang datang ke salon ini untuk melakukan perawatan di IMC BARBERSHOP. Sehingga transaksi yang terjadi setiap harinya terkadang membuat pegawai salon kewalahan dalam melayani pelanggan dan tidak jarang membuat para pelanggan merasa pelayanannya lamban. Khususnya dalam hal melakukan transaksi pembayaran transaksi perawatan yang dilakukan di IMC BARBERSHOP.

Karena pada kenyataannya IMC BARBERSHOP mempunyai sistem penyimpanan data transaksi, yaitu dengan melakukan penyimpanan data perawatan masih di catat dalam buku besar. Proses Transaksi yang terjadi masih dihitung menggunakan alat hitung kalkulator, sehingga terkadang masil mengalami kesalahan. Dalam hal pengolahan laporan transaksi pimpinan salon mengalami kesulitan untuk mengontrol proses transaksi pendapatan. Selain itu, data -

data transaksi pelayanan salon belum terkomputersisasi menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan pendapatan.

Maka dari itu salon ini sangat membutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengolahan transaksi. Atas dasar pemikiran tersebut, maka diperlukan sistem informasi transaksi salon dengan berbagai komponennya yang dapat memberikan informasi data transaksi. Sistem informasi ini dapat dipergunakan sebagai pedoman yang berkaitan dengan pengolahan transaksi pelayanan terhadap pelanggan. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses penyajian data sewaktu-waktu diperlukan dalam menentukan kebijakan. Dengan berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas peneliti berupaya untuk mengangkat tentang perencanaan persediaan barang. Peneliti mengambil judul **" Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada IMC BARBERSHOP Menggunakan Model Prototype "**.

II. METODE PENELITIAN

A. MODEL PROTOTYPE

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan model proses *prototype*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011) model proses *prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai. Berikut gambar metode pengembangan yang digunakan penulis :

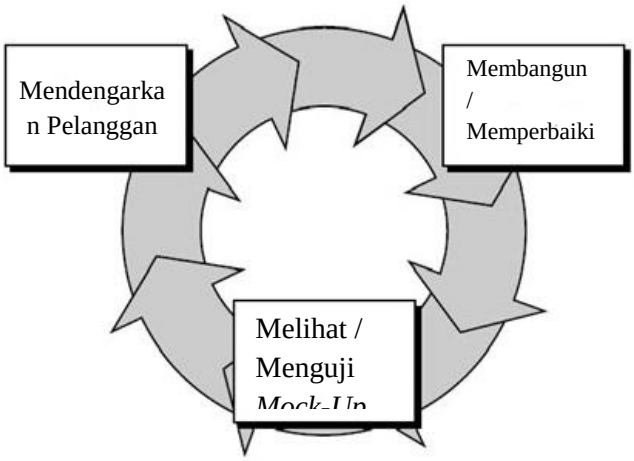

Gambar Proses Metode *Prototype* (Rosa dan Shalahuddin, 2011)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011) *Mock-Up* dapat disebut juga sebagai *prototype* dan memiliki arti sesuatu yang digunakan sebagai model desain yang digunakan untuk mengajar, demonstrasi, evaluasi desain, promosi atau keperluan lain. Dari gambar diatas alur metode *prototype* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mendengarkan Pelanggan.

Merupakan proses pengumpulan data - data menjadi data yang dasar dalam pembuatan suatu *prototype* yang akan digunakan dalam pembuatan perangkat lunak.

2. Membangun / Memperbaiki *Mock Up* atau *Prototype.*

   Merupakan langkah dimana membuat suatu *prototype* dengan menggunakan alat yang digunakan sebagai model design yang digunakan untuk mengajar, demonstrasi, evaluasi design, promosi atau keperluan lainya.

3. Melihat / Menguji *Mock Up* dan *Prototype.*

Proses mendemonstrasikan *prototype* terhadap pengguna untuk mengetahui apakah telah memberikan hasil yang memuaskan, pelanggan bisa menerima *prototype* yang sudah dibuat, apabila sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan maka *prototype* yang didemonstrasikan akan diambil sebagai *prototype*

B. ANALISA MODEL PROTOTYPE

Pada analisa ini mulai diterapkan metode *prototype* untuk membuat sistem yang baru. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan meliputi :

1. Mendengarkan Pelanggan

   Dari hasil wawancara dengan pemilik salon IMC BARBERSHOP dapat dianalisa beberapa kebutuhan - kebutuhan yang dapat diperoleh. Kebutuhan - kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

   a) Kebutuhan Masukan

      Kebutuhan masukan atau *input* yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam implementasi sistem antara lain :

      1) Data Hak Akses Atau Sistem *Login*
      2) Data Karyawan
      3) Data Perawatan
      4) Data Member
      5) Data Pembayaran Perawatan
      6) Data Laporan Pembayaran

   b) Kebutuhan Proses

      Kebutuhan proses merupakan kebutuhan yang diharapkan oleh pemilik salon IMC BARBERSHOP dan

penulis dapat menganalisa kebutuhan proses yang dapat diterapkan dalam sistem ini. Adapun beberapa proses tersebut antara lain :

1) Proses *Input* Karyawan
2) Proses *Input* Data Perawatan
3) Proses *Input* Pembayaran Perawatan
4) Proses Cetak Laporan Pembayaran

c) Kebutuhan Keluaran

Adapun *output* atau Keluaran yang diharapkan oleh pemilik salon adalah sebagai berikut :

1) Laporan Pembayaran Perawatan

2. Membangun Atau Memperbaiki

Merupakan langkah dimana membuat suatu *prototype* di mana penulis ini menggunakan *UML* sebagai desain untuk menciptakan sistem baru. Dapat dilihat di gambar di bawah ini

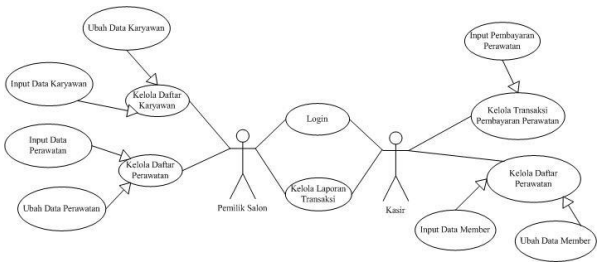

Gambar Diagram *Use Case* pada IMC BARBESHOP

Dari gambar diatas *Use Case* pada sistem ini memili 2 *actor* meliputi Pemilik Salon, Kasir setiap *actor* memiliki cara kerja yang berbeda beda dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pemilik Salon
   1) *Login* pada sistem
   2) Mengelola Daftar Karyawan
   3) Mengelola Daftar Perawatan
   4) Mengelola Daftar Transaksi
   5) Mendapat Laporan Transaksi

b) Kasir
   1) *Login* pada Sistem
   2) Mengelola Data Member
   3) Mengelola Pembayaran Perawatan
   4) Mengelola Laporan Pembayaran.

3. Melihat / Menguji *Mock-Up* atau *Prototype*

Proses dimana pemilik salon dapat melihat atau menguji *prototype* yang sudah jadi untuk mengetahui apakah telah

memberikan hasil yang memuaskan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Tampilan Login

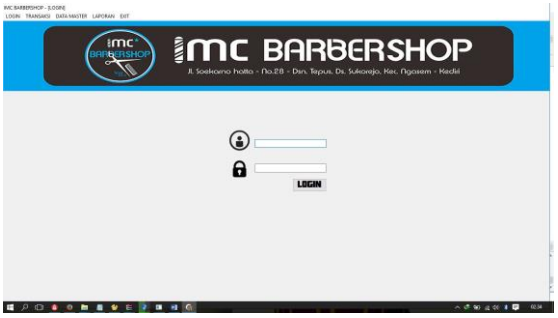

Gambar Tampilan Login

Pada halaman *login* terdapat dua buah *form* yang harus diisi , *form* tersebut terdiri dari *form username* dan *password*, jika ingin masuk ke sistem harus mengisi kedua buah *form* tersebut dengan benar.

2. Tampilan Menu Utama

Gambar Tampilan Menu Utama

Halaman ini berisi berbagai macam menu seperti menu transaksi yang berguna untuk pengolahan data transaksi seperti memasukan data transaksi baru, menu data master terdiri daftar karyawan yang berisi berbagai info karyawan yang bekerja di IMC BARBERHSOP dan daftar perawatan yang berisi semua daftar perawatan dan dapat juga menambah data perawatan baru , dan menu laporan yang berisi menu laporan transaksi pendapatan yang dapat di atur berdasarkan tanggal untuk melihat laporan transaksi tersebut , dan juga ada menu laporan grafik yang berisi laporan pendapatan berupa grafik yang dapat mengetahui perawatan apa yang paling tinggi dilakukan oleh pelanggan diatur berdasarkan tanggal.

3. Menu Data Perawatan

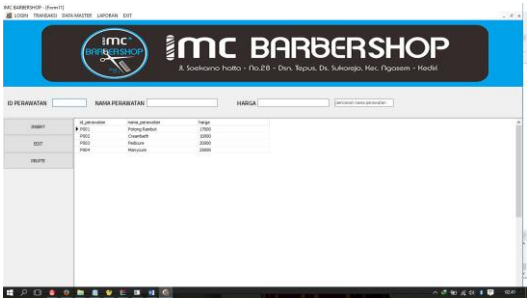

` Gambar Tampilan Menu Data Perawatan

Halaman ini berisi tentang data perawatan dan juga bisa juga bisa berfunngsi sebagai menu memasukan data perawatan.

4. Tampilan Menu Transaksi

Gambar Tampilan Menu Transaksi Perawatan

Halaman ini bertujuan untuk melalukan transaksi yang berisi nama perawatan,tanggal harga dan ada juga menu perhitungan pembayaran uang kembalian untuk *customer*.

5. Tampilan Menu Data Karyawan

Gambar Tampilan Menu Data Karyawan

Halaman menu data karyawan ini berisi tentang info data karyawan yang sudah bekerja di IMC barbershop.

6. Tampilan Menu Laporan Transaksi

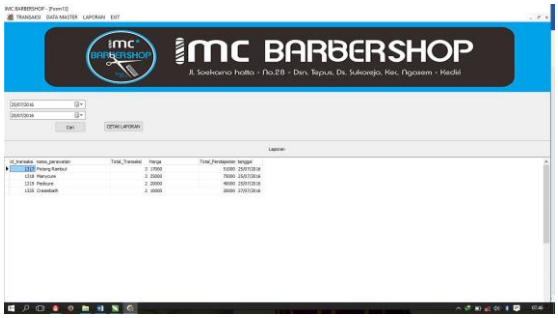

Gambar Tampilan Menu Laporan Transaksi

Halaman menu data laporan tentang info data penghasilan yang bisa melihat data penghasilan per periode untuk mengetahui hasil pendapatan.

7. Tampilan Report Laporan Transaksi

Gambar Tampilan Report Laporan Transaksi

Report transaksi merupakan laporan siap cetak sambungan dari menu laporan transaksi dan juga otomatis keluar total pendapatan yang sudah ditentukan disaat memilih periode tanggal transaksi.

8. Laporan Grafik

Gambar Tampilan Menu Laporan Grafik

Halaman menu data laporan grafik berisi tentang hasil grafik penghasilan pendapatan dan juga dapat mengetahui pendapatan terbesar dalam perawatan yang di lakukan pelanggan.

B. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dalam Skripsi ini adalah:

1. Pengolahan data transaksi di IMC BARBERSHOP tidak lagi menggunakan penulisan

langsung pada kertas sehingga tidak menghambat proses transaksi.

2. Dengan adanya sistem ini pengarsipan data, laporan transaksi sudah tersimpan dalam *database* dan dapat menangani pencarian data dengan mudah.
3. Dengan menggunakan model prototype sistem menjadi sesuai kebutuhan user karena sistem yang baik adalah sistem yang mempermudah kinerja user itu sendiri bukan mempersulit kinerja user itu.
4. Dengan adanya sistem informasi transaksi ini maka dapat membantu memudahkan pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiningtyas, 2011."*Analisis Dan Perancangan Sistem Iformasi Penjualan Pada TOKO SUN CELLULAR Yogyakarta*" . Amikom Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto. 1999. "*Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*". Andi : Yogyakarta

Rosa, Shalahuddin. 2014. "*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*". Informatika : Bandung

Sutrisno, 2013. "*Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada Delaer Sepeda Motor Mindon Molor"* Amikom Yogyakarta

Santoso, 2014. "*Analisa Dan Perancagan Sistem Informasi Penjualan Online Pada CV SELARAS Menggunakan Metode Analisis Deskriptif ".* STIMIK Raharja Tanggerang

Gunawan, 2014. "*Analisa Dan Perancangan Informasi Akuntansi Pada Minimarket Q8 Dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*" . Universitas Jember

Nisafani, 2014 "*Analisa Dan Perancangan Wiki Budaya Dalam Rangka Melestarikan Budaya Bangsa Dan Kearifan Lokal Nusantara*". ITS Surabaya

Indah, 2012 "*Analisa Dan Perancangan Sistem Administrasi Klinik Yayah Dengan Metode Waterfall*" Universitas Gunadarma